

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 1 Madajaya Kecamatan Kedondong di bidang matematika, masih menggunakan metode pembelajaran langsung. Model pembelajaran ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan interaksi dua arah antara guru dengan siswa dan siswa dengan guru. Dalam model pembelajaran langsung biasanya seorang guru mengawali dengan menjelaskan materi, kemudian memberikan contoh-contoh soal, memberikan latihan soal sebagai refleksi tentang pemahaman siswa serta diakhiri dengan memberikan tugas pekerjaan rumah.

Pada pembelajaran langsung, peran guru sangat dominan dan cenderung tugas seorang guru hanya sebagai pentransfer pengetahuan dan informasi kepada siswanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa metode pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Baharuddin dan Wahyuni (2007 : 24) bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Model pembelajaran langsung juga berdampak kepada siswa di mana siswa tidak berminat untuk belajar. Hal ini menyebabkan siswa malas untuk aktif dalam belajar. Sardiman (2006 : 95) berpendapat bahwa aktifitas belajar adalah berbuat melakukan sesuatu. Jika siswa sudah tidak berminat untuk belajar berarti siswa tidak akan melakukan sesuatu. Hal ini mengakibatkan dalam diri siswa terjadi perubahan menjadi rendah. Di SD Negeri 1 Madajaya diperoleh

keterangan hasil belajar siswa belum memenuhi standar ketuntasan secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Semester Genap SD Negeri 1 Kecamatan Kedondong Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	≥ 60	Tuntas	10	26%
2	< 60	Belum Tuntas	28	74%
Jumlah			38	100%

Sumber : Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Madajaya

Sebagai langkah alternatif guna untuk membangun motivasi siswa dan mengaktifkan siswa untuk belajar maka diperlukan upaya yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif (*Cooperatif Learning*). Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dilatih untuk saling membantu dan berbagi tanggung jawab, berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif (*Coopertif Learning*) yang dikemukakan oleh *Robert E. Slavin* (2009 : 11) dibagi beberapa tipe di antaranya *Student Team Achievement Divisions (STAD)*, *Team Assisted Individualization (TAI)*, *Team Game Tournament (TGT)*, *Group Investigation (GI)*, *Jigsaw* dan lain-lain. Dalam pembelajaran kooperatif dijelaskan adanya tiga konsep penting yang mendukung proses pembelajaran yaitu penghargaan bagi tim, tanggung jawab individu dan

kesempatan sukses yang sama. Penghargaan tim dimaksudkan bahwa tim akan mendapat sertifikat jika mereka berhasil menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dengan kriteria tertentu. Tanggung jawab individu maksudnya bahwa kesuksesan tim bergantung pembelajaran *individual* dari semua anggota tim. Sedangkan kesempatan sukses yang sama dimaksudkan bahwa semua siswa memberi kontribusi kepada timnya dengan cara meningkatkan kinerja mereka dari sebelumnya.

Menurut Sanjaya (2008 : 248) mengemukakan tentang prosedur pembelajaran kooperatif yang terdiri atas empat tahap yaitu :

Penjelasan Materi

Penjelasan materi diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran.

Belajar dalam Kelompok

Belajar dalam kelompok dimaksudkan bahwa siswa dikelompokkan berdasarkan perbedaan suku, jenis kelamin, latar belakang agama, sosial ekonomi dan lain-lain yang nantinya siswa tersebut dalam timnya dituntut untuk melakukan tukar menukar informasi dan pendapat, mendiskusikan permasalahan secara bersama, membandingkan jawaban mereka dan saling mengoreksi hal yang kurang tepat.

Penilaian

Penilaian bisa dilakukan dengan tes atau kuis yang pelaksanaannya secara individual maupun secara kelompok.

Pengakuan Tim

Pengakuan Tim adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Madajaya adalah model pembelajaran kooperatif *tipe Team Assisted Individualization (TAI)*. *TAI* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang tidak jauh berbeda dengan kooperatif yang lain. Model pembelajaran kooperatif *tipe Team Assisted Individualization (TAI)* adalah pembelajaran yang terdiri dari 4-5 orang membentuk kelompok, kelompok tersebut dari berbagai siswa yang memiliki kemampuan akademik, suku, ras, jenis kelamin serta sosial ekonomi yang berbeda. Dalam proses pembelajaran kelompok, siswa dituntut memiliki tanggung jawab secara individual untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, setelah itu teman sesama tim mengecek soal atau permasalahan tersebut. Dengan kata lain siswa saling bertukar informasi, pendapat dan pengetahuan kepada teman yang lain. Hal ini ditunjukkan sebagai tanggung jawab bersama. Kelompok atau tim yang menonjol dengan prestasi paling tinggi akan diberikan penghargaan atau hadiah sebagai kelompok terbaik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan tersebut perlu diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran, guru masih menggunakan pembelajaran langsung, guru sangat dominan tugas guru cenderung hanya sebagai pentransfer

pengetahuan kepada siswa sehingga siswa menjadi jenuh dan bosan dalam belajar.

2. Siswa tidak termotivasi, hal ini menyebabkan siswa malas untuk aktif dalam belajar.
3. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Madajaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran, dibuktikan dengan hasil belajar pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 dari 38 siswa, siswa yang mampu mencapai KKM 10 siswa (26%) dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 28 siswa (74%)

C. Rumusan Masalah

Berdasar kan identifikasi masalah di atas rumusan masalah pada penelitian ini Sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kooperat tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 1 Madajaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 1 Madajaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2013/2014?

D. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian supaya tidak terjadi kesalah pahaman diberikan batasan yaitu :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yaitu model pembelajaran kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang

masing-masing mempunyai tugas untuk mengerjakan soal secara individual kemudian dibawa ke kelompok di mana teman sesama kelompoknya mengecek atau mengoreksi hasil soal tersebut setelah itu didiskusikan bersama sebagai tanggung jawab bersama dan berusaha untuk memajukan prestasi kelompoknya untuk menjadi kelompok terbaik.

2. Aktifitas belajar adalah aktifitas yang dilakukan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran seperti menulis, mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat dan lain-lain.
3. Hasil belajar adalah skor hasil tes yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran pada setiap siklus yang dilakukan sebanyak 2 siklus.
4. Materi pelajaran yang akan dibahas pada penelitian ini adalah pokok bahasan Lingkaran.
5. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV Semester Ganjil SD Negeri 1 Madajaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Madajaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014
- b. Meningkatkan hasil belajar matemtika siswa kelas IV semester ganjil SD Negeri 1 Madajaya Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Memberikan suasana belajar yang dapat mendorong dan memotivasi siswa dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika.

b. Bagi Guru

Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam menyusun dan mengembangkan pembelajaran matematika yang berorientasi pada model pembelajaran kooperatif guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika.

c. Bagi Sekolah

Sebagai Upaya untuk mengadakan perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika pada sekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di SDN 1 Madajaya